

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh penulis dari PT. Pegadaian (persero) Kantor Cabang Rawamangun, Jalan Sunan Giri No. 1 A Rawamangun Jakarta Timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2013 sampai November 2013.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian deskriptif. Dimana menurut Sugiyono (2009:35) dikatakan “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa menghubungkan dengan variabel lain.

Melalui strategi penelitian ini peneliti akan menggambarkan secara sistematis mengenai penerapan sistem pemberian kredit pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Rawamangun dengan ketentuan yang berlaku. Informasi yang terkumpul diolah menjadi data dan dianalisa berdasarkan teori-teori yang ada, kemudian berdasarkan teori tersebut peneliti membuat kesimpulan mengenai obyek diteliti tersebut.

Penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti, dimana dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai.

3.2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode survey ini dapat membantu dalam hal membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya.

3.3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan kata lain, instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data yang harus dipilih sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data primer. Data primer dari penelitian ini adalah data yang bersumber dari obyek penelitian yang ada pada perusahaan yang diteliti. Pengumpulan data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada petugas penaksir dan manajer cabang (kuasa pemutus kredit), selain menyebarkan kuesioner peneliti pun menggunakan dokumen yang sudah ada sebelumnya yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian.

Sedangkan untuk memperoleh data yang memadai dalam penyusunan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

menurut Suharso (2009:83) adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) kepada responden guna menggali informasi atau yang diinginkan untuk kebutuhan penelitian, khususnya penelitian survey atau eksplorasi. Dalam

hal ini, penelitian melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait guna memperoleh informasi dan data yang berhubungan dengan penelitian

2. Kuesioner (angket)

menurut Sugiono (2008:135) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat tertutup, dimana daftar pertanyaan dan jawaban telah ditentukan sebelumnya sehingga responden hanya tinggal memberikan jawabannya antara “Ya” atau “Tidak”.

3. Pengamatan (*observasi*)

menurut Jogiyanto (2007:89) adalah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan pengamatan langsung secara singkat pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diperoleh dari data-data yang terkumpul guna menjawab perosal-persoalan yang diajukan dalam pengamatan. Tujuan analisa adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi sehingga sering digunakan statistik.

Pada saat seluruh data telah diproses dan dikumpulkan, peneliti akan membagi dalam 6 (enam) bagian yang akan dievaluasi. Bagian-bagian tersebut antara lain :

1. Sistem dan prosedur pemberian kredit
2. Analisis kredit yang berlaku
3. Wewenang memutus kredit
4. Perjanjian dan pencairan kredit
5. Pelunasan kredit
6. Kendala yang timbul terkait pemberian kredit

Data penelitian yang terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif dengan metode analisis kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, skema dan gambar. Metode ini digunakan untuk penilaian terhadap analisis kredit yang berlaku, wewenang memutus kredit, tahap perjanjian dan pencairan kredit dan tahap pengembalian dan pelunasan kredit yang berlaku.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penilaian terhadap sistem dan prosedur pemberian kredit menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan mengajukan kuesioner atau angket kepada pegawai PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun selaku responden. Metode ini digunakan untuk mengolah data-data yang ada berdasarkan perhitungan dengan menggunakan angka-angka, yakni melalui perhitungan persentase kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan. Data kualitatif yang diangkakan (*scoring*) dapat menggunakan skala pengukuran.

Dalam penelitian ini menggunakan *skala gultman*. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan diperoleh jawaban yang tegas. Berdasarkan persentase jawaban “YA” atau “TIDAK” dari responden untuk menilai

bagaimana sistem dan prosedur atas pemberian kredit pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Pilihan jawabanya yaitu :

1. “YA” diberi skor 1 (satu)

Berarti PT Pegadaian (Persero) telah menerapkan sistem dan prosedur atas pemberian kredit sesuai dengan yang telah diterapkan.

2. “TIDAK” diberi skor 0 (nol)

Berarti PT Pegadaian (Persero) belum sepenuhnya dapat menerapkan sistem prosedur atas pemberian kredit sesuai dengan yang telah diterapkan.

Tabel 3.1
Kriteria Nilai Kuesioner

Persentase	Kategori
76 – 100 %	Sangat baik
56 – 75 %	Cukup baik
41 – 55 %	Kurang baik
0 – 40 %	Tidak baik

Sumber : Hidayati Mustafidah, penelitian Kuantitatif (2011:221)

Perhitungan terhadap persentase pernyataan “YA” pada kuesioner adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah jawaban "Ya"}}{\text{jumlah jawaban seluruh responden}}$$